



**DOKUMEN LAYANAN BIMBINGAN
AKADEMIK, KONSELING, KARIR DAN
INFORMASI KERJA UNTUK MAHASISWA/
BERKEBUTUHAN KHSUS DAN LULUSAN**

**DOKUMEN LAYANAN BIMBINGAN AKADEMIK, KONSELING, KARIR DAN
INFORMASI KERJA UNTUK MAHASISWA
BERKEBUTUHAN KHSUS DAN LULUSAN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

**PENYUSUN
KELOMPOK KERJA PENYUSUNAN DOKUMEN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
LAMONGAN**

2021

PENGESAHAN
DOKUMEN LAYANAN BIMBINGAN AKADEMIK, KONSELING, KARIR DAN
INFORMASI KERJA UNTUK MAHASISWA
BERKEBUTUHAN KHSUS DAN LULUSAN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

	INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH Kranji Paciran Lamongan 62264 http://iai-tabah.ac.id	UNIT KERJA
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
NOMOR DOKUMEN	2.1/A.e/74/SK-IAI TABAHI/2021	Edisi/Revisi 0
NAMA DOKUMEN	Pedoman Kealumnian Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah	Tanggal, Bulan, Tahun 02 Januari 2021
Disiapkan oleh: Penyusun,  Shofiyah, SH., M.HI	Diperiksa oleh: Ketua LPM,  Ahmad Masyhadi, M.HI	Disahkan oleh: Rektor,  DR. Alimul Muniroh, M.Ed.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Pedoman Layanan Mahasiswa tahun 2021 ini diterbitkan. Pedoman ini berfungsi layanan kepada mahasiswa. Sebagai Perguruan Tinggi, IAI TABAH berusaha untuk menciptakan alumni-alumni yang bermutu dengan kepribadian unggul dan integritas. Untuk mendukung hal tersebut, Penerimaan Mahasiswa Baru dapat menjadi gerbang utama dalam menciptakan alumni-alumni yang bermutu dan bermanfaat di masyarakat.

Melalui layanan di IAI TABAH berupaya menjadikan mahasiswa-mahasiswa yang unggul, yang kiranya mampu untuk diarahkan, dididik menjadi pribadi yang tidak hanya unggul secara akademik melainkan juga unggul dalam hal kepribadian (mempunyai sikap dan perilaku yang baik, jujur, setia dalam berelasi, dapat dipercaya dan dapat diandalkan), integritas (cakap dalam bekerja, rajin dan tekun), kepedulian sosial (dapat menjadi agen perubahan sosial menuju masyarakat yang lebih baik).

Layanan yang diberikan kepada mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, namun semuanya dilaksanakan tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, latar belakang politik dan tingkat kemampuan ekonomi seseorang secara obyektif. Agar dapat berkuliah di IAI TABAH dengan efektif dan efisien

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para pendaftar karena telah memilih IAI TABAH. Salam hangat dan selamat datang di kampus tercinta.

Lamongan, 9 Januari 2021



Rektor, —

Dr. ALIMUL MUNIROH, M.Ed.

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Dokumen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah menjalankan tugas berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Nomor 2.1/A.e/69/SK-IAI TABAH/I/2021 Tanggal 02 Januari 2021 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Pelindung

Dr. Alimul Muniroh, M.Ed

Pengarah

Dr. Raikhan, M.Pd.I

Ahmad Badrut Tamam, M.HI Hj.

Shofiyah, M.HI

Ketua Tim

Hj. Shofiyah, M.HI

Sekretaris

Siti Fahima, M.A

Anggota ;

1. Muhammad Nur Hasan, S.Si., M.Sc.
2. Moh. Kavin Lidinillah, M.Hum
3. Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I
4. Aly Mahmudi, M.HI
5. Sifawatir Rif'ah, M.M
6. Khoirul Fatih, M.Ag

A. Pendahuluan

Sebagai pusat pengembangan karir di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) yang bertugas merancang program pengembangan karir mahasiswa yang meliputi:

1. Career Mapping, adalah sebuah Layanan yang mengidentifikasi mahasiswa baru maupun lama untuk rencana pembinaan karir mereka selama di IAI TABAH meliputi pendataan, pembaharuan Identitas mahasiswa, IPk, Kemampuan bahasa English atau Bahasa asing lainnya, personal skills, kesiapan mental dan pengalaman yang lainnya.

2. Career Preparation, Pembinaan karir ini perlu disiapkan dengan terstruktur melalui tiga langkah, yaitu *Explore*, *Experience*, dan *Express*.

a. *Explore*, yakni memberikan paparan secara massif terkait dunia pekerjaan. Kegiatan ini bisa berbentuk Company Presentation dan Career Seminar.

b. *Experience*, mahasiswa diberikan pengalaman nyata untuk karir mereka melalui kegiatan seperti: menulis resume, latihan wawancara kerja, pelatihan soft-skills, dan lokakarya seputar menuju dunia kerja.

c. *Express*, yaitu dihadapkan langsung dengan dunia usaha dunia industry melalui program informasi lowongan pekerjaan, campus hiring, serta career expo.

3. Bimbingan dan konsultasi karir individu secara rutin. Dengan melibatkan Dosen Pendamping Akademik (DPA) atau Dosen Wali masing-masing program studi untuk menjadi konselor bagi masing-masing mahasiswa di prodi mereka.

4. Employer Relationship, Dimana semua staff di IAI TABAH didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembinaan hubungan dengan perusahaan dan instansi. Hal ini dibutuhkan pendataan perusahaan dan instansi baik yang sudah maupun yang belum melakukan bekerjasama dengan IAI TABAH, selanjutnya mengagendakan pertemuan rutin dengan perusahaan dan instansi.

5. Alumni Care, Layanan ini merupakan upaya pendayagunaan alumni yang telah berhasil.

Ada beberapa tugas dari konselor/dosen penasehat akademik terkait dengan proses pembelajaran dalam kampus, sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam penyusunan rencana studi untuk tiap semester sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.
3. Memberikan layanan administrasi akademik yang mendukung kelancaran proses studi mahasiswa, meliputi registrasi mahasiswa, pengisian KRS, pengelolaan jadwal perkuliahan, pengajuan surat akademik, layanan cuti akademik, serta pengelolaan data akademik mahasiswa
4. Memberikan arahan kepada mahasiswa dalam pengisian Surat Keterangan pendamping Ijazah (SKPI)
5. Melakukan pencatatan, monitoring, dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswanya dan terekam dalam kartu bimbingan.
6. Membuat laporan kegiatan bimbingan setiap akhir semester, yang disampaikan kepada Kaprodi paling lambat 1(satu) bulan setelah pelaksanaan UAS.
7. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
8. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi pada semester berikutnya dengan memastikan bahwa setiap mahasiswa sudah melakukan herregistasi baik online maupun offline
9. Memberikan perwalian secara intensif kepada mahasiswa perwaliannya yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun, sehingga mahasiswa yang bersangkutan menemukan jalan yang terbaik untuk pemecahannya.
10. Memberikan peringatan kepada mahasiswa perwaliannya yang absensinya lebih dari 3 kali pertemuan.
11. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkah-langkah peringatan dini (early warning) di dalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi.
12. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.
13. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan sosial mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.

14. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/ kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.

15. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya.

16. Mengarahkan pada mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan pengalamannya melalui jalur non akademik dengan mengikuti organisasi intra kampus sesuai bakat dan minat
Selanjutnya tugas konselor atau dosen penasehat Akademik/ dosen wali yang berkaitan dengan karir mahasiswa adalah :

1. Menyediakan diri sebagai konselor individu untuk pemilihan karir, pengembangan karir, dan pertimbangan dalam pencarian pekerjaan.

2. Mengadakan forum kajian dan diskusi tentang karir, mengadakan workshop karir

3. Memberikan dan menginterpretasikan tes vocational.

4. Mengajarkan strategi pencarian pekerjaan.

5. Mengajarkan menulis resume dan surat lamaran yang baik dan benar.

6. Mengedukasi penyelesaian konflik psikologis kepada mahasiswa bimbingannya.

7. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana karir.

8. Mereferensikan mahasiswa tentang sumber-sumber pengembangan karir atau tempat kerja baik di dalam maupun diluar negeri

9. Memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menetapkan keputusan karir dan keterampilan interpersonal.

10. Mengkoordinasikan layanannya dengan profesional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll)

B. Bentuk Program Layanan Bimbingan di IAI TABAH Lamongan

1. Program Layanan Bimbingan Karir dan Informasi Kerja.

Program Layanan Bimbingan Karir dan Informasi Kerja adalah untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mempersiapkan transisi mereka dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Program ini memberikan dukungan dalam hal pengembangan karir, pembinaan keterampilan profesional, serta menyediakan informasi mengenai peluang kerja

yang sesuai dengan minat dan kompetensi mahasiswa. Secara umum, layanan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar sukses dalam dunia profesional. Berikut adalah beberapa tujuan spesifik dari Program Layanan Bimbingan Karir dan Informasi Kerja:

a. Membantu Mahasiswa Menyusun Perencanaan Karir

Layanan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menentukan dan merencanakan jalur karir mereka setelah lulus. Melalui bimbingan karir, mahasiswa akan dibimbing untuk memahami minat, potensi, dan keahlian mereka, serta bagaimana menghubungkannya dengan peluang karir yang ada di pasar kerja. Hal ini juga mencakup pengenalan terhadap berbagai profesi dan industri yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka.

b. Memberikan Informasi tentang Peluang Kerja

Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk menyediakan informasi yang lengkap dan terkini mengenai lowongan pekerjaan, magang, dan peluang karir lainnya. Informasi ini dapat berupa pengumuman pekerjaan, pameran karir (job fair), dan kesempatan magang yang dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkenalan dengan perusahaan dan memperluas jaringan profesional mereka.

c. Meningkatkan Keterampilan Profesional Mahasiswa

Program bimbingan karir juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa, baik dari segi keterampilan teknis maupun keterampilan non-teknis (soft skills). Keterampilan ini bisa mencakup kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, manajemen waktu, keterampilan presentasi, serta keterampilan lainnya yang dibutuhkan di dunia kerja. Program ini mungkin juga mencakup pelatihan wawancara kerja, penyusunan CV (curriculum vitae), dan persiapan menghadapi tes seleksi pekerjaan.

d. Membantu Mahasiswa Memahami Dunia Kerja

Salah satu tujuan penting lainnya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja dan tantangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa setelah lulus. Dengan memberikan informasi tentang tren industri, kebutuhan pasar kerja, dan budaya perusahaan, mahasiswa dapat lebih siap dalam menavigasi dunia profesional dan menyesuaikan diri dengan ekspektasi yang ada.

e. Meningkatkan Keterhubungan antara Kampus dan Dunia Industri

Layanan ini juga bertujuan untuk menjalin hubungan yang lebih erat antara universitas atau perguruan tinggi dengan dunia industri dan perusahaan. Melalui program magang, kerja sama

dengan perusahaan, dan pameran karir, mahasiswa dapat memiliki kesempatan langsung untuk mengenal industri yang relevan dengan studi mereka. Ini juga memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan profesional mahasiswa dan meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

f. Membantu Mahasiswa dalam Pengembangan Jaringan Profesional

Salah satu hal penting dalam pencarian kerja adalah **networking** atau membangun jaringan. Program bimbingan karir memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan hubungan profesional dengan alumni, profesional industri, dan pihak-pihak terkait lainnya. Koneksi ini bisa sangat berharga dalam menemukan peluang kerja di masa depan, baik melalui referensi atau informasi lowongan pekerjaan yang tidak dipublikasikan secara terbuka.

g. Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Lamaran Kerja dan CV Salah

satu layanan yang sering diberikan dalam program bimbingan karir adalah pelatihan untuk menulis surat lamaran kerja dan CV yang efektif. Layanan ini bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa cara mempresentasikan diri mereka secara profesional dan menarik bagi perekrut atau perusahaan.

h. Memberikan Pendampingan dalam Wawancara Kerja

Program ini juga mencakup pelatihan mengenai cara menghadapi wawancara kerja. Mahasiswa dilatih untuk memberikan jawaban yang tepat, menunjukkan keahlian dan pengalaman mereka dengan percaya diri, serta mempersiapkan pertanyaan yang relevan untuk ditanyakan kepada pewawancara. Pelatihan wawancara ini penting untuk meningkatkan peluang mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan.

i. Membantu Mahasiswa Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Layanan ini juga bertujuan untuk membantu mahasiswa melakukan **self-assessment**, yaitu evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, dan potensi yang mereka miliki. Melalui bimbingan karir, mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam mengenai diri mereka sendiri dan bagaimana mengoptimalkan kelebihan mereka serta mengatasi kelemahan yang ada dalam konteks dunia profesional.

j. Memberikan Dukungan Psikologis dan Motivasi

Bimbingan karir tidak hanya memberikan informasi teknis, tetapi juga dukungan psikologis. Mahasiswa seringkali merasa cemas atau tertekan mengenai masa depan karir mereka. Program ini bertujuan untuk memberikan dorongan moral dan motivasi agar mahasiswa tetap optimis, bersemangat, dan percaya diri dalam mengejar tujuan karir mereka.

k. Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa untuk Memasuki Dunia Kerja

program ini bertujuan untuk membuat mahasiswa siap menghadapi tantangan setelah lulus, baik dalam hal keterampilan, pengetahuan, maupun sikap yang diperlukan di dunia kerja. Dengan adanya pelatihan dan persiapan yang matang, mahasiswa diharapkan lebih siap dalam bersaing di pasar kerja yang kompetitif.

l. Menyesuaikan Keahlian Akademik dengan Kebutuhan Industri

Salah satu tujuan lainnya adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat memahami kebutuhan industri dan bagaimana cara menghubungkan keahlian akademik mereka dengan tuntutan pasar kerja. Program ini bisa memberikan wawasan mengenai keterampilan yang diperlukan di industri tertentu dan bagaimana cara mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan tersebut selama masa studi mereka.

m. Mendorong Kewirausahaan

Bimbingan karir juga dapat mencakup dukungan bagi mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha. Program ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana memulai usaha sendiri, menyusun rencana bisnis, serta mengakses sumber daya yang tersedia untuk para calon pengusaha muda.

2. Program Layanan Bimbingan Karir dan Informasi Kerja PRODI PAI

Dalam program layanan bimbingan karir dan informasi kerja prodi PAI memiliki beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Menghimbau kepada mahasiswa untuk selalu mengikuti pelatihan terkait pengembangan diri sebagai guru PAI
- b. Memberikan informasi terkait lowongan mengajar di lembaga PAI sekitar atau bermitra dengan prodi PAI
- c. Memberikan informasi terkait seminar/pelatihan/workshop untuk mengikuti hal tersebut dalam rangka agar siap ketika sudah berkarir
- d. Mengadakan microteaching setiap satu minggu sekali agar jam terbang mengajar dapat terasah skill mengajarnya
- e. Memberikan informasi terkait perlombaan baik lokal maupun nasional yang bisa diikuti untuk meningkatkan kemampuan diri.

3. Layanan Administrasi Akademik

Layanan administrasi akademik merupakan bentuk pelayanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa untuk mendukung kelancaran proses pendidikan sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian studi. Layanan ini diselenggarakan berdasarkan prinsip cepat, tepat, transparan, akuntabel, responsif, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa, dengan memanfaatkan sistem informasi akademik yang terintegrasi. Adapun bentuk layanan administrasi akademik meliputi:

a. Layanan Registrasi Mahasiswa

- 1) Registrasi mahasiswa baru.
- 2) Herregistrasi setiap semester.
- 3) Aktivasi status mahasiswa.

b. Layanan Perencanaan Studi

- 1) Pengisian dan persetujuan Kartu Rencana Studi (KRS).
- 2) Perubahan KRS sesuai jadwal akademik.
- 3) Konsultasi akademik dengan Dosen Pembimbing Akademik.

c. Layanan Perkuliahan

- 1) Penyediaan jadwal kuliah.
- 2) Informasi ruang kuliah dan dosen pengampu.
- 3) Pengelolaan presensi mahasiswa.
- 4) Penyampaian kalender akademik.

d. Layanan Evaluasi Akademik

- 1) Informasi jadwal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- 2) Pengumuman hasil studi.
- 3) Penerbitan Kartu Hasil Studi (KHS).
- 4) Pengelolaan indeks prestasi dan transkrip nilai.

e. Layanan Administrasi Surat-Menyurat

- 1) Surat keterangan aktif kuliah.
- 2) Surat izin penelitian.
- 3) Surat rekomendasi akademik.
- 4) Surat pengantar magang, PPL, atau KKN.
- 5) Legalisasi dokumen akademik.

f. Layanan Penyelesaian Studi

- 1) Pengajuan tugas akhir/skripsi/tesis.
- 2) Penetapan dosen pembimbing.
- 3) Pendaftaran ujian skripsi/tesis.
- 4) Pengurusan yudisium dan wisuda.
- 5) Penerbitan ijazah, transkrip akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

g. Layanan Administrasi Berbasis Digital

- 1) Akses Sistem Informasi Akademik (SIKAD).
- 2) Pengisian KRS dan pemantauan hasil studi secara daring.
- 3) Pengajuan surat secara online.
- 4) Akses jadwal kuliah, nilai, dan informasi akademik melalui portal mahasiswa.

h. Layanan Informasi dan Pengaduan

- 1) Penyampaian informasi akademik melalui website, media sosial, dan papan pengumuman.
- 2) Layanan konsultasi administrasi secara langsung maupun daring.
- 3) Penyediaan mekanisme penyampaian saran, kritik, dan pengaduan yang ditindaklanjuti secara profesional.

4. Layanan Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling merupakan layanan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi permasalahan akademik, pribadi, sosial, maupun pengembangan karier. Layanan ini bertujuan mendukung keberhasilan studi, meningkatkan kesejahteraan psikologis, serta memfasilitasi pengembangan potensi mahasiswa secara optimal. Pelaksanaan layanan mengedepankan prinsip kerahasiaan, profesionalitas, objektivitas, kesukarelaan, empati, dan keberlanjutan. Adapun bentuk layanan bimbingan dan konseling meliputi:

a. Bimbingan Akademik

- 1) Pendampingan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dalam penyusunan rencana studi.
- 2) Konsultasi mengenai perkembangan akademik dan strategi belajar.
- 3) Identifikasi serta pendampingan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik.
- 4) Monitoring capaian studi secara berkala.

b. Konseling Pribadi

- 1) Pendampingan bagi mahasiswa yang menghadapi permasalahan pribadi maupun emosional.
- 2) Konseling terkait manajemen stres, kecemasan, dan penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi.
- 3) Penguatan motivasi, kepercayaan diri, dan kemampuan mengambil keputusan.

c. Konseling Sosial

- 1) Pendampingan dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat.
- 2) Penyelesaian konflik antarmahasiswa atau dengan lingkungan akademik.
- 3) Penguatan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan.

d. Bimbingan Karier

- 1) Konsultasi mengenai perencanaan karier sesuai minat dan kompetensi.
- 2) Pelatihan penyusunan Curriculum Vitae (CV), surat lamaran kerja, dan persiapan wawancara.
- 3) Informasi mengenai peluang magang, dunia kerja, studi lanjut, dan kewirausahaan.

e. Layanan Pencegahan dan Edukasi

- 1) Seminar, pelatihan, dan workshop mengenai kesehatan mental, manajemen waktu, etika akademik, serta pengembangan soft skills.
- 2) Sosialisasi mengenai pencegahan perundungan (bullying), kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya.
- 3) Kampanye hidup sehat dan pembentukan lingkungan kampus yang aman, nyaman, dan inklusif.

f. Layanan Rujukan

- 1) Rujukan kepada psikolog, tenaga kesehatan, atau lembaga profesional apabila mahasiswa memerlukan penanganan lebih lanjut.
- 2) Koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan mahasiswa memperoleh layanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

5. Layanan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Perguruan tinggi berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang inklusif, adil, dan tanpa diskriminasi bagi seluruh mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus. Program layanan yang disediakan meliputi aspek akademik, nonakademik, fasilitas, serta pendampingan guna memastikan setiap mahasiswa memperoleh kesempatan yang sama dalam mengembangkan potensi akademik maupun personal

a. Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru Inklusif

- 1) Penyediaan informasi PMB yang mudah diakses.
- 2) Pendampingan selama proses pendaftaran dan seleksi.
- 3) Penyesuaian mekanisme seleksi sesuai kebutuhan calon mahasiswa.

b. Layanan Pendampingan Akademik

- 1) Penunjukan dosen pembimbing akademik yang memahami kebutuhan mahasiswa.
- 2) Pendampingan oleh tutor sebaya (peer tutor).
- 3) Penyesuaian metode pembelajaran sesuai karakteristik mahasiswa.
- 4) Konsultasi akademik secara berkala.

c. Layanan Penyesuaian Pembelajaran (Reasonable Accommodation)

- 1) Perpanjangan waktu pengerjaan tugas dan ujian apabila diperlukan.
- 2) Penyediaan bahan ajar dalam format yang mudah diakses (softcopy, audio, huruf besar, dan sebagainya).
- 3) Fleksibilitas metode evaluasi pembelajaran.
- 4) Penggunaan teknologi bantu dalam proses belajar.

d. Layanan Konseling dan Psikologis

- 1) Konseling akademik dan nonakademik.
- 2) Pendampingan psikologis.
- 3) Konseling karier.
- 4) Layanan pengembangan kepercayaan diri dan kesehatan mental.

e. Layanan Administrasi Akademik

- 1) Bantuan dalam pengisian KRS.
- 2) Pendampingan administrasi perkuliahan.
- 3) Kemudahan pengurusan surat-menyurat akademik.
- 4) Layanan administrasi yang responsif terhadap kebutuhan khusus.

f. Layanan Teknologi Informasi

- 1) Learning Management System (LMS) yang mudah diakses.
- 2) Website kampus yang memenuhi prinsip aksesibilitas.
- 3) Materi kuliah digital yang ramah disabilitas.
- 4) Bantuan teknis penggunaan aplikasi pembelajaran.

g. Layanan Pengembangan Minat dan Bakat

- 1) Kesempatan mengikuti organisasi kemahasiswaan.
- 2) Pelibatan dalam kegiatan UKM secara inklusif.
- 3) Pelatihan kepemimpinan dan soft skills.
- 4) Pendampingan dalam kompetisi akademik maupun nonakademik.

h. Layanan Perlindungan dan Pengaduan

- 1) Kebijakan anti-diskriminasi.
- 2) Pencegahan perundungan (bullying).
- 3) Pencegahan kekerasan seksual.
- 4) Kanal pengaduan yang mudah diakses dan menjamin kerahasiaan pelapor.
- 5) Mekanisme tindak lanjut terhadap setiap laporan.

i. Layanan Kemitraan dan Dukungan Keluarga

- 1) Koordinasi dengan orang tua atau wali apabila diperlukan.
- 2) Kerja sama dengan lembaga penyandang disabilitas.
- 3) Kolaborasi dengan rumah sakit, psikolog, atau tenaga ahli.
- 4) Penguatan jejaring layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

j. Tujuan Program layanan mahasiswa berkebutuhan khusus bertujuan untuk:

- a. Menjamin terpenuhinya hak memperoleh pendidikan tinggi yang setara.
- b. Mewujudkan lingkungan kampus yang inklusif dan ramah disabilitas.
- c. Mendukung keberhasilan studi mahasiswa sesuai potensi yang dimiliki.
- d. Menghilangkan hambatan fisik, akademik, sosial, maupun psikologis dalam proses pembelajaran.
- e. Meningkatkan kemandirian, prestasi, dan partisipasi mahasiswa dalam seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi.

6. Layanan Teknologi Informasi

Layanan teknologi informasi merupakan fasilitas yang disediakan perguruan tinggi untuk mendukung penyelenggaraan tridharma, khususnya proses pembelajaran, administrasi akademik, dan komunikasi antara sivitas akademika. Layanan ini mencakup penyediaan akses internet dan jaringan Wi-Fi di lingkungan kampus, Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Learning Management System (LMS) atau e-learning, akun surat elektronik institusi, perpustakaan digital, repository institusi, layanan bantuan (helpdesk) teknologi informasi, serta berbagai aplikasi pendukung kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Seluruh layanan dikelola secara profesional dengan memperhatikan aspek keamanan data, kemudahan akses, keandalan sistem, dan pengembangan teknologi secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan kepada mahasiswa.

C. Penutup

Dokumen Layanan Bimbingan Akademik, Konseling, Karier, dan Informasi Kerja bagi Mahasiswa, Mahasiswa Berkebutuhan Khusus, dan Lulusan ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan layanan kemahasiswaan yang komprehensif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Keberadaan layanan ini merupakan wujud komitmen perguruan tinggi dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa, memfasilitasi pengembangan potensi diri, memberikan pendampingan dalam menghadapi berbagai permasalahan akademik maupun nonakademik, serta mempersiapkan lulusan agar memiliki daya saing, profesionalisme, dan kesiapan memasuki dunia kerja maupun melanjutkan studi.

Pelaksanaan layanan dilaksanakan berdasarkan prinsip aksesibilitas, kesetaraan, profesionalitas, akuntabilitas, kerahasiaan, responsivitas, dan perbaikan berkelanjutan. Seluruh sivitas akademika, unit kerja, dosen pembimbing akademik, tenaga kependidikan, pusat karier, serta pihak terkait memiliki peran dalam mewujudkan layanan yang berkualitas, ramah, dan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus. Selain itu, perguruan tinggi senantiasa mengembangkan jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, organisasi profesi, dan alumni untuk memperluas akses informasi karier, kesempatan magang, rekrutmen, dan pengembangan kompetensi lulusan.

Sebagai dokumen operasional, pedoman ini akan dievaluasi dan diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan. Dengan demikian, diharapkan seluruh layanan bimbingan akademik, konseling, karier, dan informasi kerja dapat memberikan manfaat yang optimal, meningkatkan kepuasan mahasiswa dan lulusan, mempercepat masa studi, meningkatkan tingkat keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja, serta mendukung terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang unggul, adaptif, inklusif, dan berdaya saing.